



Hubungan antara Manajemen Kelas dan Gaya Pembelajaran Diferensiasi Siswa terhadap Tingkat Partisipasi Belajar Kelas IX di MTs Zending Islam

¹Nova Yulinda, ²Khairuddin Lubis, ³Dewi Sundari

^{1,2,3}Universitas Alwashliyah Medan

Email : novapiliang02@gmail.com , khairuddinlbs82@gmail.com , sundaritanjung94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) hubungan antara manajemen kelas terhadap tingkat partisipasi belajar siswa kelas IX di MTs Zending Islam; (2) hubungan antara gaya pembelajaran diferensiasi terhadap tingkat partisipasi belajar siswa kelas IX di MTs Zending Islam; serta (3) hubungan secara bersama-sama antara manajemen kelas dan gaya pembelajaran diferensiasi terhadap tingkat partisipasi belajar siswa kelas IX di MTs Zending Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh guru yang mengajar kelas IX (12 orang) dan seluruh siswa kelas IX (38 orang) di MTs Zending Islam Medan dengan total populasi 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* (sampling jenuh), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian ($N = 50$). Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner/angket skala Likert lima tingkat yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta didukung oleh teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji korelasi Pearson, serta uji koefisien determinasi menggunakan IBM SPSS.

Kata Kunci: *Manajemen Kelas, Gaya Pembelajaran Diferensiasi, Partisipasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

Abstract

This study aims to find out and analyze: (1) the relationship between classroom management and the level of learning participation of grade IX students at MTs Zending Islam; (2) the relationship between differentiated learning styles and the level of learning participation of grade IX students at MTs Zending Islam; and (3) the relationship between classroom management and differentiated learning styles to the level of learning participation of grade IX students at MTs Zending Islam. This study uses a quantitative approach with correlational methods and multiple linear regression analysis. The population in this study includes all teachers who teach grade IX (12 people) and all grade IX students (38 people) at MTs Zending Islam Medan with a total population of 50 people. The sampling technique used total sampling (saturated sampling), so that all members of the population were used as research samples ($N = 50$). Data collection was carried out by a five-level Likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability, and supported by observation and documentation techniques. Data analysis techniques include descriptive analysis, classical assumption tests (normality, multicollinearity, linearity, and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, Pearson correlation test, and determination coefficient test using IBM SPSS.

Keywords: *Classroom Management, Differentiated Learning Style, Learning Participation, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang kompeten dan berakhlak, dan kualitasnya sangat bergantung pada proses pembelajaran di sekolah. Manajemen kelas, yaitu langkah terencana guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif,

termasuk pengaturan tempat duduk, aturan kelas, dan interaksi belajar mengajar, merupakan komponen penting proses tersebut. Manajemen kelas yang baik meningkatkan keterlibatan, keaktifan, dan motivasi belajar siswa (Pujiman et al., 2021). Secara konseptual, manajemen kelas adalah strategi terencana untuk membangun dan

menjaga suasana belajar yang suportif agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar, efektif, dan efisien (Nawawi, 2021; Mulyadi, 2009). Manajemen kelas tidak terbatas pada aspek fisik, tetapi meliputi penyediaan bahan dan alat ajar, penataan lingkungan belajar, penciptaan kondisi kondusif, dan pengaturan waktu (Salman, 2011). Tujuannya adalah mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi pencapaian sasaran pembelajaran sekaligus membangun lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan (Salman, 2011; Karwati & Priansa, 2014). Keberhasilannya bagi siswa tampak ketika mereka tekun, tidak mudah menyerah, serta memanfaatkan waktu belajar secara efektif (Karwati & Priansa, 2014). Dalam hal ini guru berperan sebagai manajer yang mengatur lingkungan fisik, iklim sosial, dan variasi metode untuk memacu partisipasi aktif siswa (Fahriani dkk., 2023).

Dunia pendidikan modern juga menekankan pembelajaran yang responsif terhadap perbedaan individu. Pembelajaran berdiferensiasi menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran dengan karakteristik, kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Beberapa penelitian tindakan kelas melaporkan bahwa pendekatan ini meningkatkan partisipasi aktif siswa hingga kisaran 70–82% (Planning, 2024). Siswa kelas IX di tingkat MTs berada pada masa krusial untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar karena akan menyelesaikan pendidikan dasar, dan rendahnya partisipasi pada jenjang ini sering dipengaruhi suasana lingkungan kelas serta interaksi antarsiswa (Rahmawati dkk., 2022). Di Madrasah Tsanawiyah, kehidupan belajar juga perlu dilihat melalui nilai Islam. Allah menjanjikan peningkatan derajat bagi orang beriman dan berilmu (QS. Al-Mujadilah: 11), dan Rasulullah SAW menegaskan kewajiban menuntut ilmu sepanjang hayat (HR. Ibnu Majah). Karena itu, pendidikan yang adil dan inklusif, yang memperhatikan karakter setiap siswa, merupakan bagian dari ta'awun dalam kebaikan.

Meskipun manajemen kelas dan pembelajaran berdiferensiasi telah diuji dalam berbagai konteks, dalam praktik banyak guru belum mampu memadukan keduanya secara optimal. Partisipasi belajar siswa kelas IX di MTs Zending Islam tergolong rendah, ditandai minimnya keterlibatan dalam diskusi, rendahnya respons terhadap pertanyaan guru, dan dominasi belajar pasif. Secara internasional, keterlibatan siswa berkaitan erat dengan hubungan positif guru-siswa dan dukungan motivasional guru,

sebab gaya mengajar yang terlalu mengontrol menghambat partisipasi sedangkan dukungan otonomi memperkuatnya (Xu et al., 2025). Siswa yang kurang terlibat cenderung berprestasi lebih rendah, sementara pendekatan student-centered meningkatkan keterlibatan dan kepuasan belajar (Khuntia & Sahoo, 2025).

Tinjauan penelitian terdahulu menunjukkan adanya celah. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar di SMP Negeri 7 Kotamobagu meningkatkan hasil belajar, tetapi berfokus pada matematika dan belum mengkaji manajemen kelas (Sosial et al., 2025). Penelitian partisipasi belajar matematika dengan pendekatan berdiferensiasi juga menunjukkan peningkatan, namun terbatas pada matematika dan belum menjangkau madrasah (Planning, 2024). Studi di SMP Negeri 20 Bengkulu menggambarkan faktor pendukung dan kendala diferensiasi tanpa mengaitkannya dengan manajemen kelas (Lala et al., 2025), sedangkan penelitian di SDIT Alif Smart Surakarta menunjukkan efek positif manajemen kelas terhadap motivasi tanpa menghubungkannya dengan diferensiasi (Pujiman et al., 2021). Dengan demikian terdapat research gap: penelitian yang mengintegrasikan manajemen kelas dengan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar untuk meningkatkan partisipasi siswa di madrasah, khususnya kelas IX, masih sangat terbatas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dan partisipasi belajar siswa kelas IX di MTs Zending Islam; (2) mengetahui hubungan yang signifikan antara gaya pembelajaran diferensiasi dan partisipasi belajar siswa kelas IX di MTs Zending Islam; dan (3) mengetahui hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dan gaya pembelajaran diferensiasi secara bersama-sama dengan partisipasi belajar siswa kelas IX di MTs Zending Islam. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian yang memadukan teori pedagogis modern dengan nilai pendidikan Islam. Secara praktis, hasilnya menjadi rekomendasi bagi guru dan pemangku kebijakan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Populasi penelitian adalah seluruh guru dan siswa kelas IX MTs Zending Islam tahun ajaran 2025-2026, yaitu

12 guru dan 38 siswa dalam satu kelas (Sulistiyowati, 2017), dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling sehingga berjumlah 50 orang (Sains et al., 2022). Data primer diperoleh langsung dari responden, yaitu data manajemen kelas dari guru serta data gaya pembelajaran diferensiasi dan partisipasi belajar dari siswa (Laia et al., 2022; Subagiya, 2023; Tan, 2021), sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah seperti data siswa, absensi, dan jadwal pelajaran (Alir, 2005). Data dikumpulkan melalui kuesioner (Ardiansyah et al., 2023), observasi, dan dokumentasi (Ali Akbar, 2024), dengan instrumen angket yang disusun dari indikator menjadi butir pernyataan sebanyak 5 indikator dan 10 butir untuk setiap variabel (Sanjaya, 2014). Instrumen diuji coba (Suryabrata, 2016), diuji validitasnya untuk memastikan alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur (Janna & Herianto, 2021; Otok & Retnaningsih, 2016), dan diuji reliabilitasnya dengan Cronbach's Alpha dengan batas minimal 0,6 (Slamet & Wahyuningsih, 2022; Darma, 2021). Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif yang mencakup mean, median, modus (Supranto, 2000), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi, kemudian dilanjutkan dengan regresi linear berganda berbentuk $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dasar Pengolahan dan Analisis Deskriptif

Data yang dianalisis berjumlah 50 kasus tanpa data hilang. Variabel Manajemen Kelas (X_1), Gaya Pembelajaran Diferensiasi (X_2), dan Partisipasi Belajar (Y) masing-masing diukur melalui 10 pernyataan dengan skala Likert lima tingkat. Analisis inferensial menggunakan regresi linear berganda karena terdapat dua variabel bebas. Kategorisasi mean memakai interval 0,80 (rentang 1 sampai 5), sehingga mean 3,41 sampai 4,20 termasuk kategori tinggi.

Ketiga variabel berada pada kategori tinggi. Manajemen Kelas memiliki mean per item 3,74 (min 27, maks 49, SD 5,241), Gaya Pembelajaran Diferensiasi 3,86 (min 25, maks 49, SD 5,915), dan Partisipasi Belajar 3,83 (min 27, maks 47, SD 5,980). Artinya responden menilai positif pengelolaan kelas, penerapan pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan siswa, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran,

meskipun standar deviasi menunjukkan adanya perbedaan persepsi antarresponden.

Pada Manajemen Kelas, indikator tertinggi adalah kondusivitas kelas (3,89) dan terendah pengelolaan waktu pembelajaran (3,63). Item tertinggi adalah "suasana kelas kondusif saat pembelajaran" (4,08), sedangkan item terendah adalah "pembelajaran selesai sesuai waktu yang ditentukan" (3,28, kategori sedang). Pada Gaya Pembelajaran Diferensiasi, indikator tertinggi adalah penyesuaian tugas dan evaluasi (3,90) dan terendah variasi metode pengajaran (3,79). Item tertinggi adalah "guru memperhatikan kebutuhan belajar saya" (4,06), sedangkan terendah adalah "media pembelajaran membantu saya memahami materi" (3,64). Pada Partisipasi Belajar, indikator tertinggi adalah inisiatif belajar (3,97) dan terendah keikutsertaan dalam tugas (3,75). Item tertinggi adalah "saya bekerja sama dengan teman saat belajar" (4,04), sedangkan terendah adalah "saya aktif dalam kegiatan kelompok" (3,58).

Uji Kualitas Instrumen

Uji validitas Pearson Product Moment dengan $n = 50$ ($df = 48$, taraf 5%) menghasilkan r tabel 0,279. Seluruh item pada ketiga variabel valid. Rentang r hitung Manajemen Kelas adalah 0,408 sampai 0,660, Gaya Pembelajaran Diferensiasi 0,455 sampai 0,773, dan Partisipasi Belajar 0,487 sampai 0,717, dengan signifikansi di bawah 0,05. Uji reliabilitas Cronbach's Alpha menunjukkan seluruh instrumen reliabel (standar 0,70), yaitu 0,770 untuk Manajemen Kelas, 0,825 untuk Gaya Pembelajaran Diferensiasi, dan 0,834 untuk Partisipasi Belajar.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas menghasilkan Tolerance 0,594 dan VIF 1,683 untuk kedua variabel bebas, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji linearitas menunjukkan hubungan linear: Manajemen Kelas terhadap Partisipasi Belajar (Sig. Linearity < 0,001; Sig. Deviation 0,402) dan Gaya Pembelajaran Diferensiasi terhadap Partisipasi Belajar (Sig. Linearity < 0,001; Sig. Deviation 0,065). Uji normalitas residual Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp. Sig. 0,100 dan Monte Carlo Sig. 0,099 (> 0,05), diperkuat P-P Plot, sehingga residual berdistribusi normal. Uji Glejser menghasilkan Sig. 0,306 (X_1) dan 0,194 (X_2), dan scatterplot tidak membentuk pola, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Statistik residual menunjukkan satu residual negatif yang relatif ekstrem (standardized residual -3,221), tetapi

Cook's Distance maksimum hanya 0,187 (jauh di bawah 1), sehingga tidak ada observasi yang mendominasi model.

Hasil Regresi dan Pengujian Hipotesis

Persamaan regresi adalah $Y = 5,724 + 0,394X_1 + 0,463X_2 + e$. Konstanta 5,724 berfungsi sebagai titik potong matematis. Setiap kenaikan satu satuan Manajemen Kelas meningkatkan Partisipasi Belajar sebesar 0,394 ($t = 2,660$; Sig. 0,011), dan setiap kenaikan satu satuan Gaya Pembelajaran Diferensiasi meningkatkannya sebesar 0,463 ($t = 3,528$; Sig. < 0,001), dengan arah positif dan signifikan. Nilai Beta menunjukkan Gaya Pembelajaran Diferensiasi (0,458) berkontribusi lebih kuat daripada Manajemen Kelas (0,345). Uji F menghasilkan $F = 26,499$ dengan Sig. < 0,001, sehingga kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan.

Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif, kuat, dan signifikan (Sig. < 0,001): X_1 dengan Y sebesar 0,637, X_2 dengan Y sebesar 0,678, dan X_1 dengan X_2 sebesar 0,637 (kategori kuat menurut Sugiyono, 2019). Koefisien determinasi: $R = 0,728$, $R^2 = 0,530$, dan Adjusted $R^2 = 0,510$. Jadi 53,0% variasi Partisipasi Belajar dijelaskan oleh kedua variabel, dan 47,0% oleh faktor lain seperti motivasi intrinsik, dukungan keluarga, kompetensi guru, lingkungan teman sebaya, dan fasilitas belajar. Karena desain penelitian non-eksperimental, "pengaruh" dipahami sebagai pengaruh statistik atau hubungan prediktif, bukan bukti sebab-akibat mutlak.

PEMBAHASAN

Kondisi ketiga variabel tergolong tinggi. Ketertiban dan suasana belajar sudah baik, tetapi efisiensi pengelolaan waktu perlu diperhatikan. Manajemen kelas tidak hanya penataan fisik, tetapi juga pengaturan aktivitas, hubungan interpersonal, aturan, waktu, dan suasana yang mendukung tujuan pembelajaran. Diferensiasi sudah tampak pada perhatian guru, media, dan tugas, tetapi variasi cara mengajar dan peran media masih perlu diperkuat agar diferensiasi konsisten pada konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Pada partisipasi, kerja sama dan inisiatif belajar tinggi, sedangkan kegiatan kelompok dan penghargaan terhadap pendapat teman relatif lebih rendah, sehingga keberanian berbicara, diskusi, dan interaksi akademik perlu diperkuat.

Terdapat hubungan positif, kuat, dan signifikan antara Manajemen Kelas dan Partisipasi Belajar ($r = 0,637$). Semakin baik manajemen kelas, semakin tinggi partisipasi siswa. Manajemen yang baik mencakup pengkondisian ruang, kedisiplinan, iklim kelas yang kondusif, dan pengelolaan dinamika kelompok (Arikunto, 2019), sehingga siswa merasa aman untuk bertanya, berdiskusi, dan merespons guru. Gaya Pembelajaran Diferensiasi memiliki hubungan terkuat dengan Partisipasi Belajar ($r = 0,678$). Pembelajaran diferensiasi mengakomodasi gaya belajar (visual, auditori, kinestetik), kesiapan, dan minat siswa (Tomlinson, 2017), sehingga kepercayaan diri dan keterikatan emosional siswa meningkat, yang mendorong partisipasi aktif.

Secara bersama-sama, kedua variabel berhubungan signifikan dengan partisipasi belajar. Diferensiasi tidak dapat berjalan optimal tanpa manajemen kelas yang mantap (Ghozali, 2018), karena aktivitas yang bervariasi seperti diskusi kelompok atau tugas berbasis produk membutuhkan kontrol alur agar tidak menimbulkan kegaduhan. Sebaliknya, kelas yang tertib memberi ruang bagi diferensiasi. Perpaduan keduanya menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa kelas IX MTs Zending Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan antara Manajemen kelas dan gaya pembelajaran diferensiasi siswa terhadap tingkat partisipasi belajar kelas IX MTs zending islam, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hubungan Manajemen Kelas dengan Partisipasi Belajar ($X_1 \rightarrow Y$): terdapat hubungan dan kontribusi positif yang signifikan antara penerapan manajemen kelas dengan tingkat partisipasi belajar siswa. Lingkungan kelas yang tertib, aman, dan berstruktur meningkatkan keberanian siswa untuk berinteraksi dan aktif berinisiatif dalam pembelajaran PAI. 2) Hubungan Gaya Pembelajaran Diferensiasi dengan Partisipasi Belajar ($X_2 \rightarrow Y$): terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan partisipasi belajar. Ketika guru memfasilitasi variasi media, konten, serta tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, siswa menunjukkan tingkat motivasi dan keterlibatan aktif yang lebih tinggi. 3) Hubungan Simultan ($X_1 \& X_2 \rightarrow Y$): Manajemen kelas yang kondusif yang dipadukan secara konsisten dengan gaya pembelajaran

berdiferensiasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap partisipasi belajar siswa kelas IX di MTs Zending Islam. Kedua faktor ini saling menguatkan dalam menciptakan iklim akademik yang produktif.

REFERENSI

- Ali akbar, d. s. t. (2024). pendapat konsumen aktif pada konten promosi erigo di akun tiktok erigo official oleh jkt 48 tahun 2023. *jurnal buana media watch*, 1(september), 1–11.
- Ardiansyah, risnita, & jailani, m. s. (2023). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d. *jurnal ihsan : jurnal pendidikan islam*, 1(2), 1–9.
- Bendriyanti, r. p., dewi, c., & nurhasanah, i. (2021). manajemen pembelajaran berdiferensi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. *jurnal pendidikan*, 6 nomor 2, 70–74.
- Efendi, u. p., wibowo, s. e., sartono, e. k. e., & lena, m. s. (2024). the effectiveness of differentiated instruction in elementary school subject: teachers' perceptions. *jurnal pendidikan progresif*, 14(3), 1784–1799. <https://doi.org/10.23960/jpp.v14.i3.2024121>
- Idawati, i. (2019). hubungan manajemen kelas dengan hasil belajar siswa. *jrpdp (jurnal riset pendidikan dasar)*, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.26618/jrpdp.v2i1.2054>
- Jafar, m., & aisyah, d. (2022). *muslim jafar 1 , devy aisyah 2 , amrina 3*. 2338, 13–34.
- Khuntia, u., & sahuo, p. k. (2025). impact of classroom management on student performance in secondary schools. *journal of education, social & communication studies*, 2(3), 175–185. <https://doi.org/10.71028/jescs.v2i3.134>
- Lala, l. p. s., fera zasrianita, ira rama dianti, & eka nadia tusakidah. (2025). implementasi pendekatan pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan partisipasi siswa di smp negeri 20 kota bengkulu. *qalam : jurnal ilmu kependidikan*, 14(1), 14–20. <https://doi.org/10.33506/jq.v14i1.4193>
- Mayangari, m. d. (2026). *classroom management strategies and demographic predictors among junior high school teachers a . introduction*. 7(1), 267–286.
- Nurlatifah, a., & munandar, k. (2024). penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar peserta didik. *jurnal teknologi pendidikan*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.87>
- Puadah, u. s., hizriyani, r., & danuji. (2024). strategi pembelajaran diferensiasi gaya belajar sebagai pendorong motivasi belajar peserta didik. *paedagogi: jurnal kajian ilmu pendidikan (e-journal)*, 10(2), 160–166. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v10i2.64459>
- Pujiman, p., rukayah, r., & matsuri, m. (2021). penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *jpi (jurnal pendidikan indonesia): jurnal ilmiah pendidikan*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.47616>
- Rahmawati salihin putri, & asepu kurniawan. (2025). manajemen kelas dalam peningkatan efektifitas pembelajaran. *jurnal publikasi manajemen informatika*, 4(3), 372–385. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i3.4209>
- Sains, b., kelas, s., dasar, v. s., langgini, n., andriani, w., & witorsa, r. (2022). *primary : jurnal pendidikan guru sekolah dasar volume 11 nomor 5 oktober 2022 analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat analysis of the factors influenc ing students ' low interest in natural science learning subject at grade v of public el. 11*, 1355–1367.
- Sosial, A., Kelas, D. I., & Smp, V. I. I. (2025). *Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi. 18*, 124–134.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Wulandari, S. (2019). *Hubungan Antara Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Seberida Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Xu, F., Wang, L., & Xu, J. (2025). The impact of teachers' motivating style and student-teacher relationships on adolescents' class participation: The indirect role of learning motivation. *Acta Psychologica*, 257(April). <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105105>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan*

- Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Fahriani, M., Lubis, K., & Yus, Y. (2023). Pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan pada PTPN 3 Sei Batang Hari Medan. *Akuntansi'*45,4(2),436-448.<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1868>
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms* (3rd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Rahmawati, R., Lubis, K., & Dahrul. (2022). Upaya teman seangkatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas IX di MTs. Darul Ikhlas. *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 83–90.